

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pelabuhan (*port*) adalah daerah perairan yang terlindungi terhadap gelombang, yang sudah dilengkapi dengan fasilitas terminal laut yang meliputi dermaga dimana kapal untuk bongkar muat barang, kran-kran (*crane*) untuk bongkar muat barang, gudang laut (*transito*) dan tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya, dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat disimpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan atau pengapalan (Bambang Triadmodjo, 2009).

Sebagai negara kepulauan yang mempunyai lebih dari 3.700 pulau dan wilayah pantai sepanjang 80.000 km atau dua kali keliling dunia melalui katulistiwa. Kegiatan angkutan pelayaran sangat diperlukan untuk menghubungkan antar pulau seperti pelabuhan. Moda transportasi laut atau angkutan penyebrangan menjadi hal penting dalam mendorong kegiatan perekonomian. Oleh sebab itu Transportasi yang aman, nyaman dan ekonomis menjadi harapan bagi seluruh elemen masyarakat. Untuk melakukan bongkar muat atau tempat kapal bersandar, maka dibutuhkan suatu dermaga yang memadai.

Dermaga adalah suatu bangunan pelabuhan yang digunakan untuk merapat dan menambatkan kapal yang melakukan bongkar muat dan menaik-turunkan penumpang. Bentuk dan dimensi dermaga tergantung pada jenis dan ukuran kapal yang bertambat pada dermaga tersebut. Dermaga harus direncanakan sedemikian rupa sehingga kapal dapat merapat dan bertambat serta melakukan kegiatan di pelabuhan dengan aman, cepat dan lancar (Triatmodjo, 2003). Dermaga di Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok merupakan salah satu prasarana Transportasi laut yang menghubungkan tiga pelabuhan, yaitu pelabuhan Tanjung Kalian Muntok, pelabuhan Boom Baru Palembang dan pelabuhan Tanjung Api-api

Banyuasin, yang saat ini menjadi salah satu pusat penyeberangan di Pulau Sumatera dan Pulau Bangka.

Di dermaga pelabuhan Tanjung Kalian Setiap hari sibuk dengan kegiatan seperti menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang di kapal *Ro-Ro*. Kegiatan-kegiatan tersebut tentunya berdampak pada kinerja pelabuhan dimana jumlah pemakaian pelabuhan ini tiap tahunnya selalu meningkat dengan bertambahnya permintaan barang pangan. Dengan kondisi ini pelayanan yang ada di dermaga pada pelabuhan Tanjung Kalian harus memadai sehingga para pengguna jasa akan merasa puas. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul Analisis tingkat penggunaan dermaga dan tingkat pelayanan fasilitas darat pelabuhan Tanjung Kalian

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat penggunaan dermaga *Ro-Ro* di pelabuhan Tanjung Kalian Muntok ?
2. Apakah fasilitas darat di pelabuhan Tanjung Kalian sudah sesuai dengan standar peraturan Menteri Perhubungan nomor 52 tahun 2004 ?

1.3 BATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini penulis memberikan batasan-batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan di dermaga *Ro-Ro* pada pelabuhan Tanjung Kalian Muntok.
2. Tingkat penggunaan Dermaga (*BOR*) Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok.
3. Perbandingan fasilitas darat yang ada di pelabuhan Tanjung Kalian dengan peraturan Menteri Perhubungan nomor 52 tahun 2004.
4. Metode penelitan kuantitatif yang didahului dengan survey lokasi untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan kinerja dermaga.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan :

1. Mengetahui tingkat penggunaan dermaga *Ro-Ro* di pelabuhan Tanjung Kalian Muntok.
2. Mengetahui fasilitas darat yang tersedia di Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok berdasarkan peraturan Menteri Perhubungan nomor 52 tahun 2004.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang teknik sistem transportasi.

2. Manfaat Praktis

- a) Memberikan informasi terkait dengan kinerja pelayanan dermaga dan fasilitas darat pada pelabuhan Tanjung Kalian Muntok saat ini.
- b) Penelitian ini dapat menjadi dasar untuk para pengelola dermaga pada pelabuhan Tanjung Kalian Muntok untuk meningkatkan kinerja pelayanannya.

1.6 KEASLIAN PENELITIAN

Penelitian ini dibuat untuk melengkapi syarat mendapatkan gelar Sarjana Stara Satu pada Program Studi Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, penelitian tentang Analisis Tingkat Pelayanan Dermaga pada Pelabuhan Tanjung Kalian Muntok ini belum pernah dilakukan oleh mahasiswa lain dilingkungan Universitas Bangka Belitung maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali ada beberapa bagian yang merupakan sumber informasi yang perlu dicantumkan sebagaimana mestinya.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan tugas akhir ini, saya uraikan dalam sistematika penulisan yang dibagi dalam 5 (lima) pokok bahasan.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang gambaran umum tentang latar belakang mengenai judul dalam tugas akhir, rumusan masalah dalam penelitian, batasan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, keaslian penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan penelitian terdahulu yang mengenai judul penelitian, dan menyajikan teori secara singkat dan gambaran umum mengenai karakteristik beton serta material pembuatnya, dan karakteristik limbah spanduk yang digunakan.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menyajikan bahasan mengenai tahapan penelitian, pengumpulan data, bahan dan alat penelitian, lokasi penelitian dan pengujian yang dilakukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil analisis perhitungan data-data yang diperoleh dari hasil pengujian serta pembahasan dari hasil pengujian yang diperoleh.

BAB V PENUTUP

Merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil analisis masalah dan disertai dengan saran dari hasil kesimpulan.